

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, P. R., O. Supratman, dan A. Gustomi. 2020. Struktur komunitas makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Sungai Upang Desa Tanah Bawah Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka. *Jurnal Ilmu Perikanan* 2(1): 17 – 30.
- Apriadi, T., M. Wahyu, R. M. Winny, dan S. Aknes. 2020. Struktur komunitas makrozoobenthos di aliran Sungai Senggarang Pulau Bintan Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir, dan Perikanan* 9(1): 119-130.
- Asry, A., Yunasfi, dan Z. A. Harahap. 2014. Komunitas makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Medan. *Jurnal Aquacoastmarine*, 4: 151-165.
- Azham, R., Bahtiar, dan K. Romy. 2016. Struktur komunitas makrozoobenthos pada ekosistem mangrove di perairan Teluk Staring Kabupaten Konawe Selatan. *Manajemen Sumberdaya Perairan. Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan* 1(3): 249-260.
- Barus, B. S., R. Aryawati, W. A. E. Putri, E. Nurjuliasti, G. Diansyah, dan E. Sitorus. 2019. Hubungan n-total dan c-organik sedimen dengan makrozoobenthos di perairan Pulau Payung Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(2): 147-156.
- Choirudin, R. I., N. S. Mustofa, dan R. M. Max. 2014. Studi hubungan kandungan bahan organik sedimen dengan kelimpahan makrozoobenthos di Muara Sungai Wedung Kabupaten Demak, *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(3): 168-176.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.
- Faizal, A., J. Jompa, dan C. Rani. 2011. Dinamika Spasio-Temporal Tingkat Kesuburan Perairan di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. *FIKP Universitas Hasanuddin Sulawesi Selatan*.
- Hamuna, B., R. H. R. Tanjung, Suwito, H. K. Maury, dan Alianto. 2018. Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika kimia di perairan Distrik Depapre Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1): 35-43.
- Husnayati, H., I. W. Arthana, dan J. Wiryatno. 2015. Struktur komunitas makrozoobenthos pada tiga muara sungai sebagai bioindikator kualitas perairan di pesisir Pantai Ampenan dan pantai Tanjung Karang Kota Mataram Lombok. *Jurnal Ecotropic*, 7(2): 116-125.
- Isman, M. 2016. Hubungan Makrozoobentos dengan Bahan Organik Total (BOT) pada Ekosistem Mangrove di Kelurahan Ampalas Kecamatan Mamuju Kabupaten Sulawesi Barat. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi.

- Khaeksi, I. P., Haeruddin, dan M. R. Muskananfolo. 2015. Status pencemaran Sungai Plumbon ditinjau dari aspek total padatan tersuspensi dan struktur komunitas makrozoobenthos. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4(3): 1-10.
- Kriska, G. 2013. *Freshwater Invertebrates in Central Europe: A Field Guide*. Springer Science & Business Media.
- Kurniawan, A. I. S., Purwiyanto, dan Fauziyah. 2016. Hubungan nitrat, fosfat, dan ammonium terhadap keberadaan makrozoobenthos di perairan Muara Sungai Lumpur Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Maspari Journal*, 8(2): 101 – 110.
- Lusianingsih, N. 2011. Keanekaragaman Makrozoobenthos di Sungai Bah Bolon Kabupaten Simamulung Sumatera Utara. *Biologi FMIPA Universitas Sumatera Utara Medan*. Skripsi.
- Marganof. 2007. *Model Pengendalian pencemaran perairan di Danau Maninjau Sumatra Barat*. IPB, Bogor
- Marpaung, A. A. 2013. Keanekaragaman Makrozoobenthos di Ekosistem Mangrove Silvofishery dan Mangrove Alami Kawasan Ekowisata Pantai Boe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Makasar. *Universitas Hasanuddin Makasar*. Skripsi.
- Mayasari, I. 2011. Keanekaragaman Makrozoobentos di Ekosistem Mangrove Iboih Sabang Provinsi Aceh. *Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*. Skripsi.
- Meisaroh, Y., I. W. Restu, dan D. A. Pebriani. 2019. Struktur komunitas makrozoobenthos sebagai indikator kualitas perairan di Pantai Serangan Provinsi Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(1) 36-43.
- Ningrum, S. O. 2018. Analisis kualitas badan air dan kualitas air sumur di sekitar Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1): 1-12.
- Nontji, A. 2007. *Laut Nusantara*. Djambatan, Jakarta.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2008. *Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Air di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Sekretaris Daerah. Yogyakarta.
- Purnami, A. T., Sunarto, dan P. Setyono. 2010. Study of bentos community based on diversity and similarity index in Cengklik DAM Boyolali. *Jurnal Ekosains*, 2(2): 50–65.
- Putro, S. P. 2014. *Metode Sampling Penelitian Makrobenthos dan Aplikasinya*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Rahman, F. A. 2009, Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Estuaria Sungai Brantas (Sungai Porong dan Wonokromo) Jawa Timur. IPB, Bogor.
- Rini, D. S. 2011. Panduan Penilaian Kesehatan Sungai melalui Pemeriksaan Habitat Sungai dan BIOTILIK. Ecoton, Gresik.
- Sari, A. N., S. Hutabarat, dan P. Soedarsono. 2014. Struktur komunitas plankton pada padang lamun di Pantai Pulau Panjang Jepara. *Diponegoro Journal Of Maquares*, 3(20) : 82 – 91.
- Septiani, B. Y. A. 2015. Keanekaragaman jenis makrozoobentos sebagai penentu kualitas air sungai Mruwe Yogyakarta. *Jurnal Teknobiologi*, 6: 1-11
- Setyowati, R. D. N. 2015. Status kualitas air DAS Cisanggarung Jawa Barat. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 1(1): 37-45.
- Shindu, F. H., H. Herman, A. Sri, dan I. Rudyansyah. 2022. Struktur komunitas makrozoobenthos di kawasan ekowisata Hutan Mangrove Pandansari Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Kelautan Nasional*, 17(1): 1-12.
- Siburian, R., L. Simatupang, dan M. Bukit. 2017. Analisis kualitas perairan laut terhadap aktivitas di lingkungan Pelabuhan Waingapu Alor Sumba Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1): 225-232.
- Sihombing, E. M., W. R. Melani, dan T. Apriadi. 2018. Makrozoobenthos sebagai bioindikator kualitas perairan Kampong Batu Licin Kabupaten Bintan. *Jurnal Universitas Maritim Ali Haji*. Manado, 1(1): 1-15.
- Simbolon, A. R. 2016. Status pencemaran di perairan cilincing Pesisir DKI Jakarta. *Jounal Proceeding Biology Education Conference*, 13(1): 677- 682.
- Sinambela, M., dan M. Sipayung. 2015. Makrozoobentos dengan parameter fisika dan kimia di perairan Sungai Babura Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Biosains*, 1(2) : 44-50.
- Supomo, dan U. Y. Arbi. 2012. Kelimpahan dan keanekaragaman echinodermata di Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(1): 114-120.
- Syawal, S. F., D. Irma, dan R. Thaib. 2016. Identifikasi jenis ikan di perairan Laguna Gampoeng Pulot Kecamatan Leupung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 1 (1): 66-81.
- Taqwa, A. 2010. Analisis Produktivitas Primer Fitoplankton dan Struktur Komunitas Fauna Makrozoobenthos Berdasarkan Kerapatan Mangrove di Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan Kota Tarakan, Kalimantan Timur. Universitas Diponegoro. Tesis.



- Umar, R. M., W. Moka, dan E. Harses. 2006. Biodiversitas makrozoobentos (kelas Bivalvia, Echinoidea dan Asteroidea) pada perairan padang lamun di Perairan Bone Batang Kepulauan Spermonde. *Jurnal BIOMA*, 1(1) : 1907-7033.
- Yisa, J., dan T. Jimoh. 2010. Analytical studies on water quality index of River Landzu. *American Journal of Applied Sciences*, 7.
- Yula, E. S. 2019, Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Kawasan Hutan Mangrove Kelurahan Purnama Kota Dumai. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau Pekanbaru. Skripsi.